

## **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS KARANGAN**

**Heriyanto**

Guru SDN pinggir Papas 1 Kecamatan Kalianget  
Kabupaten Sumenep

### **ABSTRACT**

*Writing is a complex language skills, productive and expressive, because the author must skillfully use grofologi, the structure of the language and have sufficient knowledge of the language, for it needs to be trained regularly and carefully since early elementary classroom. Authorship as a result of the work of writing, is the result of the work of composing. Write essays in this research is to write a narrative essay. One of the problems is the difficulty of learning Indonesian students in essay writing is good and right, which also occurs in grade students of SDN IV<sup>A</sup> Pinggir Papas 1 Learning to write essays using the cooperative model picture and picture type is expected to enhance students' understanding in terms of writing essays . Therefore, an examination of the IV<sup>A</sup> grade students of SDN Pinggir Papas 1 Subdistrict Kalianget Sumenep totaling 33 students.*

*The study titled "Using Cooperative Learning Model Picture and Picture Type to Improve Student Writing Ability Authorship" using action research as much as two rounds. Each round consists of the design phase, activity, observation, and reflection. Data obtained in the form of worksheets and quizzes value of the individual in the form of essay writing, observation sheet activities of teachers and students as well as evaluating the use of cooperative learning model picture and picture, as well as the results of student responses. From the results of analysts showed that the use of cooperative learning model picture and picture can enhance students' ability to write essays SDN Pinggir Papas IVA class 1 This increase occurred in the average value of LKS, is from 55 to 71.6. The results of individual essays of an average student with a completeness of 56.7 to 74.5 with 55% completeness reaches 88% or an increase of 33% from the cycle I.*

**Keywords:** *essay writing, cooperative learning model picture and picture, achievement of learning Indonesian.*

### **ABSTRAK**

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, produktif dan ekspresif, karena penulis harus terampil menggunakan grofologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai, untuk itu perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD. Karangan sebagai salah satu hasil karya menulis, merupakan hasil pekerjaan dari mengarang. Menulis karangan dalam penelitian ini adalah menulis karangan narasi. Salah satu masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesulitan siswa dalam menulis karangan yang baik dan benar, yang juga terjadi pada siswa kelas IV<sup>A</sup> SDN Pinggir Papas 1. Pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam hal menulis karangan. Untuk itu, dilakukan penelitian terhadap siswa kelas IV<sup>A</sup> SDN Pinggir Papas I Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep yang berjumlah 33 siswa.

Penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan” ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari tahap rancangan, kegiatan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh berupa nilai hasil LKS dan kuis individu berupa menulis karangan, lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta penilaian penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, juga hasil respon siswa. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV<sup>A</sup> SDN Pinggir Papas 1. Peningkatan ini terjadi pada nilai rata-rata LKS, yaitu dari 55 menjadi 71,6. Adapun hasil karangan individu siswa dari rata-rata 56,7 dengan ketuntasan 55% menjadi 74,5 dengan ketuntasan mencapai 88% atau terjadi peningkatan sebesar 33% dari siklus I.

**Kata Kunci** : menulis karangan, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, prestasi belajar bahasa Indonesia.

## PENDAHULUAN

Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh dari menyimak, membaca dan berbicara, akan memberi masukan berharga untuk kegiatan menulis. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasi isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahas tulis dan konvensi penulisan lainnya (Suparno dan Yunus, 2006:1.29). Menulis sendiri sebenarnya bukanlah suatu hal yang asing bagi kita. Sayangnya sedikit sekali orang yang menyukai tulis-menulis karena mungkin merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan bagaimana harus menulis. Keadaan ini tidak lepas dari lingkungan dan pengalaman belajar (Suparno dan Yunus, 2006:1.29).

Karangan sebagai salah satu hasil karya menulis, merupakan hasil pekerjaan dari mengarang. Mengarang diartikan dengan merangkai atau menyusun ide atau buah pikiran dan perasaan kedalam rangkaian kalimat secara teratur dengan satu kesatuan yang utuh (Hidayat, 2011:7).

Salah satu masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesulitan siswa dalam menyusun karangan, khususnya kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan. Hal ini terlihat dari tugas yang diberikan guru kepada siswa dalam menulis karangan. Masih banyak siswa yang belum paham dan belum mengerti bagaimana menulis karangan, dilihat dari hasil ulangan harian menunjukkan hanya 40% atau 12 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai KKM 60) pada tahun ajaran 2011/2012 sedangkan pada tahun ajaran 2012/2013 hanya 48% atau 16 siswa siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai KKM 60).

Untuk mengatasinya, alternatif pemecahan masalah yang mungkin dapat dilakukan diantaranya: penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, penggunaan media yang sesuai dengan topik pembelajaran yang dijelaskan secara rinci penggunaannya, dan memberikan latihan menulis karangan yang rutin dan terencana agar kemampuan anak meningkat.

Berdasarkan analisa peneliti terhadap permasalahan di atas, maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran di mana sajian informasi kompetensi dan sajian materi dengan memperlihatkan gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, kemudian guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut dan menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, dilanjutkan penyimpulan, evaluasi, dan refleksi (Saktyowati, 2011: 67).

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniati, dkk (2013) dengan judul pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD semester genap di gugus I Kecamatan Buleleng, dengan hasil bahwa penerapan metode *picture and picture* memberikan pengaruh yang lebih besar dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Buleleng.

Sejalan dengan permasalahan di atas, perlu diadakan penelitian dengan rumusan masalah “Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa IV<sup>A</sup> SDN Pinggir Papas 1?” Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan siswa menulis karangan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas IV<sup>A</sup> SDN Pinggir Papas 1.

Bagi guru sebagai peneliti, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk memperbaiki kinerja dalam suatu proses pembelajaran. sedangkan bagi siswa, hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan agar lebih mudah dan efektif dalam belajar. Dan bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para guru sejawat dalam usaha untuk melakukan perbaikan pembelajaran di lembaga/sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2007:1.3). teknik pengumpulan data dengan metode observasi, doumentasi dan angket, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa perencanaan, pelakasanaan, observasi dan refleksi. Adapun penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV<sup>A</sup> SDN Pinggir Papas 1 Kec. Kalianget Kab. Sumenep yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari analisis data yang sudah dilakukan diuraikan berikut ini.

### 1. Tahap Perencanaan

Kegiatan penelitian diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat selaku pengamat terhadap hasil belajar siswa, kemudian mengidentifikasi masalah, menganalisa dan mencari alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyusun perencanaan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan media yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran *picture and picture*
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yang terdiri dari:
  - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan keaktifan siswa oleh teman sejawat
  - 2) Lembar penilaian guru sejawat terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture*
  - 3) Lembar respon tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture*
  - 4) Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi Akhir

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I maupun siklus II, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat melaksanakan skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* seperti yang telah direncanakan dalam RPP dengan langkah-langkah pembelajaran berikut.

- a. Pembukaan pelajaran diawali dengan salam, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang karangan suatu kegiatan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan awal ini berlangsung kurang lebih selama 5 menit.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* guru mengadakan tanya jawab tentang tata cara penulisan karangan, dilanjutkan secara bergiliran siswa menuliskan kalimat utama pada masing-masing gambar yang dipasang guru di papan tulis. Guru bersama siswa memperbaiki kalimat utama berdasarkan urutan gambar untuk disusun menjadi suatu karangan, kemudian guru menjelaskan sistematika penulisan karangan, disertai dengan memperlihatkan contoh sebuah penulisan karangan yang sudah lengkap. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan kurang lebih selama 10 menit.
- c. Kegiatan selanjutnya adalah siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Masing-masing kelompok mendapatkan LKS untuk didiskusikan, alokasi waktu untuk kegiatan ini kurang lebih 25 menit.
- d. Selesai berdiskusi, masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya untuk ditanggapi teman/kelompok lainnya dalam diskusi kelas. Kegiatan berikutnya adalah pemantapan hasil diskusi oleh guru dan siswa. Seluruh kegiatan tersebut selama kurang lebih 10 menit.
- e. Guru menugaskan siswa mengerjakan kuis secara individu untuk menulis karangan berdasarkan sistematika dengan penggunaan ejaan yang benar. Alokasi waktu untuk kegiatan ini kurang lebih selama 15 menit.

- f. Pada kegiatan akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang diteruskan kegiatan tindak lanjut dan ditutup dengan salam. Kegiatan akhir ini selama kurang lebih 5 menit.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, ada seorang pengamat (teman sejawat) yang mengamati proses pembelajaran dan memberikan penilaian sesuai dengan instrument yang tersedia. Adapun media gambar yang digunakan dalam penelitian siklus I berbeda dengan gambar untuk siklus II.

3. Tahap Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasikan hasil pengumpulan data siklus I maupun siklus II. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang meliputi aktivitas peneliti sebagai pengajar dan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta penilaian terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun hasil penelitian observasi tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran

**Tabel 1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Uraian	Kualifikasi Skor	
	Siklus I	Siklus II
Menyampaikan apersepsi	3	4
Memotivasi siswa	3	4
Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
Menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam menjelaskan materi	3	4
Mengadakan tanya jawab dengan siswa		3
Membimbing siswa dalam kerja kelompok	2	4
Guru antusias	3	4
Waktu sesuai alokasi	3	4
KBM sesuai scenario	3	4
Menyimpulkan materi bersama siswa	3	4
<b>Jumlah Skor</b>	<b>28</b>	<b>39</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>2,8</b>	<b>3,9</b>

Ket : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari aktivitas guru pada siklus I sebesar 2,8 dengan kualifikasi antara cukup baik dan baik. Sedangkan pada siklus II, skor rata-rata yang diperoleh menjadi 3,9 dengan kualifikasi dengan kualifikasi antara baik dan sangat baik. hal ini membuktikan bahwa guru lebih aktif dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, buktinya aktivitas-aktivita syang pada siklus I memperoleh kualifikasi baik meningkat menjadi sangat baik, terutama pada aspek membimbing siswa dalam kerja kelompok yang pada siklus I memperoleh nila cukup, pada siklus II meningkat menjadi sangat baik dengan skor 4.

b. Observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

**Tabel 2** Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Uraian	Kualifikasi Skor	
	Siklus I	Siklus II
Memperhatikan penjelasan guru	2	3
Menjawab pertanyaan	2	3
Bekerja kelompok mengerjakan LKS dengan menggunakan gambar	3	4
Menanggapi hasil diskusi kelompok	2	3
Mengerjakan tugas secara individu	3	4
<b>Jumlah Skor</b>	<b>12</b>	<b>17</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>2,4</b>	<b>3,4</b>
Ket : 1 kurang aktif, 2 cukup aktif,	3 aktif,	4 sangat aktif

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data bahwa keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, dan menanggapi hasil diskusi semula pada siklus I mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup aktif, pada siklus II telah meningkat aktif dengan memperoleh skor 3. Sedangkan aktivitas siswa dalam melakukan kerja kelompok dan mengerjakan tugas individu pada siklus II mendapat skor 3, pada siklus II menjadi sangat aktif dengan skor maksimal 4. Rata-Rata skor untuk aktivitas siswa pada siklus II ini meningkat dari siklus I sebesar 2,4 menjadi 3,4 dengan kualifikasi antara aktif dan sangat aktif. Perolehan ini menunjukkan bahwa pada siklus II penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

c. Penilaian guru sejawat/pengamat terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture*

**Tabel 3.** Penilaian penggunaan model pembelajaran *picture and picture*

Uraian	Kualifikasi Skor	
	Siklus I	Siklus II
Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa	3	3
Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa	2	4
Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dapat mencapai tujuan pembelajaran	2	4
Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dapat memudahkan siswa menulis karangan	2	4
<b>Jumlah Skor</b>	<b>9</b>	<b>15</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>2,25</b>	<b>3,75</b>
Ket : 1 kurang setuju,	2 Cukup setuju,	3 Setuju, 4 sangat setuju

Berdasarkan tabel 3 tersebut, terlihat bahwa penilaian pengamat terhadap Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sangat setuju digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV karena mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan. Ini ditunjukkan oleh perolehan rata-rata penialain guru sejawat/pengamat yang meningkat dari 2,25 pada siklus I menjadi 3,75 pada siklus II dengan kualifikasi dari cukup setuju (siklus I) menjadi kualifikasi sangat setuju (siklus II).

d. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture*

**Tabel 4.** Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture*

Uraian	Kemunculan			
	Ya (%)		Tidak (%)	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dapat memudahkan penulisan karangan	48%	85%	52%	15%
Bentuk ukuran gambar sudah cukup besar dan mudah diamati	67%	82%	33%	18%
Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang berwarna menambah semangat belajar siswa	52%	76%	48%	24%
Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran menulis karangan	45%	79%	55%	21%
<b>Rata-Rata</b>	<b>53%</b>	<b>80,5%</b>	<b>47%</b>	<b>19,5%</b>
<b>Keterangan</b>	<b>Meningkat</b>		<b>Menurun</b>	

Berdasarkan data pada tabel tersebut rata-rata respon siswa yang setuju terhadap penggunaan model kooperatif tipe *picture and picture* terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, yakni dari 53% meningkat menjadi 80,5%. Batas kemunculan respon dikategorikan sudah memuaskan jika sudah mencapai  $\geq 60\%$ . Dari data di atas ada perubahan signifikan dari belum memuaskan menjadi sudah memuaskan. Jika respon siswa sudah memuaskan terhadap penggunaan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam proses pembelajaran, maka motivasi dan minat belajar siswa juga akan tinggi (meningkat) sehingga sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil kerja siswa, baik pada LKS maupun hasil tes akhir berupa penulisan karangan secara individu.

4. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti dan teman sejawat melakukan analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, baik itu berupa kendala, masalah, kesulitan, atau dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus setiap siklus. Hasil refleksi ini selanjutnya digunakan peneliti sebagai dasar bagi upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II maupun dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

Dari hasil analisis dan refleksi peneliti bersama teman sejawat terhadap nilai LKS yang dikerjakan siswa secara berkelompok maupun hasil tes individu menulis karangan, diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Hasil kerja siswa dalam menulis karangan secara berkelompok (LKS) mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 55 menjadi 71,6 pada siklus II. Pada siklus I hanya ada 3 kelompok yang berhasil memperoleh nilai 60 sama dengan nilai KKM yang ditentukan, namun pada siklus II semua kelompok sudah berhasil memperoleh nilai  $\geq 60$ . Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Hasil Kerja Kelompok Menulis Karangan**

Kelompok	Nilai		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
I	60	70	Meningkat
II	50	60	Meningkat
III	60	80	Meningkat
IV	50	80	Meningkat
V	50	70	Meningkat
VI	60	70	Meningkat
<b>Rata-Rata</b>	<b>55</b>	<b>71,6</b>	

- b. Hasil tes individu siswa menulis karangan dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I secara klasikal prestasi belajar siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 56,7 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai  $\geq 60$  sebanyak 18 orang dari jumlah siswa 33 orang, pada siklus II meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata mencapai 74,5 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai  $\geq 60$  sebanyak 27 orang. Data perolehan nilai menulis karangan siswa secara individu dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Nilai hasil menulis karangan siswa**

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	Ketuntasan Belajar
30	3	Belum	0	-
40	6	Belum	1	Belum
50	6	Belum	3	Belum
60	7	Tuntas	2	Tuntas
70	6	Tuntas	8	Tuntas
80	5	Tuntas	12	Tuntas
90	0	-	7	Tuntas
<b>JUMLAH</b>	<b>33</b>	<b>Tuntas= 18</b>	<b>33</b>	<b>Tuntas =29</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>56,7</b>	<b>KB= 55%</b>	<b>74,5</b>	<b>KB= 88%</b>

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV<sup>A</sup> SDN Pinggir Papas 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Bangkalan. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selaman dua siklus menunjukkan kemampuan siswa menulis karangan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* meningkat dari nilai rata-rata 56,7 pada siklus I menjadi 74,5 pada siklus II atau secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 33% dari siklus I. Melihat hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang telah menghasilkan respon positif, maka diharapkan guru juga perlu mengembangkan model-model pembelajaran yang lain yang lebih variatif, efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DEPDIKBUD. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Haryadi & Zam Zami. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Depdikbud Ditjen Dikti.
- Kurniati, dkk. 2013. *Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Semester Genap Di Gugus I Kecamatan Buleleng*. Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penenelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saktyowati, D. O. 2011. *Meningkatkan Mutu Pendidik Dalam Pembelajaran Sains* . Jakarta: Ghina Walafafa.
- Santoso, Puji, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Teori & PraktekPrestasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Wardhani, I., Wihardit, K. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.